

**PROGRAM PELATIHAN
FASILITAS KESEHATAN DAN
KESELAMATAN**



**Dharma
Nugraha
Hospital**
Est.1996

**RUMAH SAKIT DHARMA NUGRAHA
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

Latar Belakang3

Tujuan4

Pelaksanaan Kegiatan.....5

Sasaran Kegiatan.....7

JADWAL KEGIATAN10

Pencatatan, Pelaporan, dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan.....11

Latar Belakang

Rumah Sakit adalah sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan, dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks, berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuannya masing-masing berinteraksi dan bersinergi satu sama lain. Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berkembang sangat pesat yang harus diikuti oleh tenaga kesehatan dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu, membuat semakin kompleksnya permasalahan dalam rumah sakit.

Rumah sakit harus mampu memberikan pelayanan pasien yang lebih aman. Termasuk di dalamnya asesmen risiko, identifikasi, dan manajemen risiko terhadap pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan untuk belajar dan menindaklanjuti insiden, dan menerapkan solusi untuk mengurangi serta meminimalisir timbulnya risiko.

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat maka keberadaan fasilitas pelayanan kesehatan harus mencukupi. Di samping ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan yang cukup, kualitas lingkungan juga merupakan hal yang penting dalam pencapaian derajat kesehatan. Rumah Sakit sebagai tempat kerja harus mengupayakan kesehatan dan keselamatan kerja pegawainya. Di sisi lain Rumah Sakit harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, sumber daya manusia, kefarmasian, dan peralatan (UU No. 44 Tahun 2009, pasal 7 ayat 1). Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) sebagai salah satu standar yang turut dinilai dalam Akreditasi Rumah Sakit mempunyai kontribusi yang cukup menentukan status akreditasi. Oleh karena itu Standar Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) harus diupayakan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan.

Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) merupakan salah satu pokok akreditasi yang mencakup seluruh elemen di Rumah Sakit karena menyangkut keselamatan seluruh manusia yang berhubungan dengan operasional Rumah Sakit. Pencegahan kejadian kecelakaan atau meminimisasi kejadian cedera atau keamanan harus didukung oleh seluruh unit penunjang di Rumah Sakit. Minimal setiap petugas tahu dan paham tanda bahaya dan sikap tidak aman sehingga tidak terjadi kecerobohan dalam melakukan tindakan dalam pekerjaan. Selain itu petugas harus tahu dan siap mengenai upaya yang harus dilakukan jika terjadi keadaan darurat, kecelakaan dan keadaan tidak aman yang terjadi di lingkungan Rumah Sakit.

Maka dari itu upaya untuk menambah pengetahuan setiap petugas yang ada di Rumah Sakit adalah dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan (diklat) mengenai keselamatan dan keamanan, dan juga mengikutsertakan petugas dalam kegiatan simulasi untuk menangani keadaan darurat.

Rumah Sakit Dharma Nugraha mencanangkan pelayanan berbasis kompetensi dalam pengembangan sumber daya manusianya berkewajiban untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanannya. Seorang petugas disebut kompeten apabila dapat memenuhi kriteria-kriteria standar sesuai dengan uraian tugasnya masing-masing. Program diklat manajemen fasilitas dan keselamatan dibutuhkan untuk meningkatkan petugas dalam hal keselamatan dan keamanan fasilitas fisik

Diklat sebagai suatu kegiatan yang berupaya untuk meningkatkan penguasaan kompetensi petugas diharapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang ada yang disusun berdasarkan program kerja Rumah Sakit Dharma Nugraha, yaitu melakukan pendidikan dan pelatihan kepada Staf dan karyawan agar mampu memberikan pelayanan yang profesional

Tujuan

1. Tujuan Umum

Petugas mampu memahami peran nya dalam mensukseskan Program Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) di Rumah Sakit.

2. Tujuan Khusus

Setiap petugas memahami peran serta masing — masing dalam hal :

- a. Keselamatan
- b. Keamanan
- c. Penanganan B3
- d. Proteksi Kebakaran
- e. Peralatan Medis
- f. Utilitas
- g. Tanggap darurat bencana

3. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

- a. Melaksanakan pelatihan Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) untuk petugas.
- b. Melakukan pelatihan terkait keselamatan
- c. Melakukan pelatihan terkait keamanan
- d. Melakukan pelatihan terkait penanganan limbah B3

- e. Melakukan pelatihan peralatan medis dari produsen jika ada alat medis baru.
- f. Mengadakan pelatihan dan simulasi kebakaran
- g. Mengadakan simulasi tanggap bencana

Pelaksanaan Kegiatan

| No | Kegiatan | Langkah Langkah |
|----|---|--|
| 1. | Melaksanakan pelatihan Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) untuk petugas. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mapping pengetahuan petugas tentang MFK 2. Pengajuan proposal pelatihan 3. Pelaksanaan pelatihan 4. Evaluasi kegiatan 5. Pencatatan dan pelaporan |
| 2 | Melaksanakan pelatihan keselamatan | <ol style="list-style-type: none"> 1, Pengajuan proposal pelatihan 2. Pelaksanaan pelatihan keselamatan 3. Evaluasi kegiatan pelatihan 4. Pencatatan dan pelaporan |
| 3. | Melaksanakan pelatihan keamanan | <ol style="list-style-type: none"> 1, Pengajuan proposal pelatihan 2. Pelaksanaan pelatihan keamanan 3. Evaluasi kegiatan pelatihan 4. Pencatatan dan pelaporan |
| 4 | Melaksanakan pelatihan penanganan limbah B3 | <ol style="list-style-type: none"> 1, Pengajuan proposal pelatihan 2. Pelaksanaan pelatihan penanganan b3 3. Evaluasi kegiatan pelatihan 4. Pencatatan dan pelaporan |

| | | |
|----|---|--|
| 4 | Melaksanakan pelatihan proteksi kebakaran dan simulasi kebakaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajuan proposal pelatihan 2. Pelaksanaan pelatihan dan simulasi kebakaran 3. Evaluasi kegiatan pelatihan 4. Pencatatan dan pelaporan |
| 5 | Melakukan pelatihan peralatan medis dari produsen (jika ada alat medis baru) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pelatihan dari produsen untuk operator dan pemeliharaan peralatan medis jika ada alat medis baru 2. Evaluasi kegiatan 2. Pencatatan dan pelaporan |
| 6 | Melakukan pelatihan Utilitas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajuan proposal pelatihan 2. Pelaksanaan pelatihan utilitas 3. Evaluasi kegiatan pelatihan 4. Pencatatan dan pelaporan |
| 7. | Mengadakan simulasi tanggap bencana | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajuan proposal pelatihan / Simulasi 2. Melaksanakan pelatihan / Simulasi 3. Evaluasi kegiatan 4. Pencatatan dan pelaporan |

Sasaran Kegiatan

| No | Kegiatan | Indikator | Target |
|----|---|--|---|
| 1. | Pelatihan Manajemen Fasilitas dan Keselamatan | <p>Pelaksanaan Pelatihan MFK</p> <p>Pelaporan dan Evaluasi</p> | <p>Seluruh Karyawan</p> <p>Laporan dan Evaluasi Pelaksanaan serta rekomendasi Tindak lanjut</p> |
| 2 | Pelatihan keselamatan | <p>Pelaksanaan Pelatihan Keselamatan</p> <p>Pelaporan dan Evaluasi Seluruh Staff Penunjang</p> | <p>Seluruh karyawan</p> <p>Laporan dan Evaluasi Pelaksanaan serta rekomendasi Tindak lanjut</p> |
| 3. | Pelatihan keamanan | <p>Pelaksanaan Pelatihan Keamanan</p> <p>Pelaporan dan Evaluasi</p> | <p>Seluruh Karyawan</p> <p>Laporan dan Evaluasi Pelaksanaan serta rekomendasi Tindak lanjut</p> |
| 4 | Pelatihan penanganan limbah B3 | <p>Pelatihan Penanganan Limbah B3</p> <p>Pelaporan dan Evaluasi</p> | <p>Seluruh Karyawan</p> <p>Laporan dan Evaluasi</p> |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | | | Pelaksanaan serta rekomendasi tindak lanjut |
| 4 | Pelatihan kebakaran dan simulasi kebakaran | <p>Pelaksanaan Pelatihan dan Simulasi Kebakaran</p> <p>Pelaporan dan Evaluasi</p> | <p>Seluruh Karyawan</p> <p>Laporan dan Evaluasi Pelaksanaan serta rekomendasi tindak lanjut</p> |
| 5 | Pelatihan Peralatan Medis | <p>Pelatihan bagi operator Alat Medis</p> <p>Laporan Dan Evaluasi</p> | <p>Seluruh Karyawan</p> <p>Laporan dan Evaluasi Pelaksanaan serta rekomendasi tindak lanjut</p> |
| 6 | Melakukan pelatihan Utilitas | <p>Pelatihan Utilitas</p> <p>Laporan Dan Evaluasi</p> | <p>Seluruh Karyawan</p> <p>Laporan dan Evaluasi Pelaksanaan serta rekomendasi tindak lanjut</p> |
| 7. | Pelatihan dan simulasi tanggap bencana | <p>Pelaksanaan Pelatihan dan Simulasi Tanggap Darurat Bencana</p> <p>Pelaporan dan Evaluasi</p> | <p>Diikuti oleh Seluruh Karyawan RSDN ,mm,klk</p> <p>Laporan dan Evaluasi Pelaksanaan serta</p> |

| | | | |
|--|--|--|------------------------------|
| | | | rekomendasi tindak lanjut |
|--|--|--|------------------------------|

JADWAL KEGIATAN

| No | Kegiatan | Juli | Agst | Sep | Okt | Nov | Des | Ket |
|----|---|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1. | Melaksanakan pelatihan Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) untuk petugas. | | | | | | | |
| | Melaksanakan Pelatihan keselamatan | | | | | | | |
| | Melaksanakan Pelatihan keamanan | | | | | | | |
| | Melaksanakan pelatihan Penanganan limbah B3 | | | | | | | |
| | Melaksanan pelatihan dan simulasi kebakaran | | | | | | | |
| 2 | Melakukan pelatihan peralatan medis dari produsen jika ada alat medis baru | | | | | | | |
| 3 | Mengadakan pelatihan terkait utilitas | | | | | | | |
| 4 | Mengadakan simulasi tanggap bencana | | | | | | | |
| 5 | Evaluasi dan Pelaporan | | | | | | | |

Pencatatan, Pelaporan, dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

1. Pencatatan

Kegiatan pencatatan dilakukan dengan pembuatan re

2. Pelaporan

Pelaporan atas pelaksanaan kegiatan program MFK disampaikan berupa laporan triwulan dan tahunan yang dilaporkan

3. Evaluasi

Evaluasi program MFK dilakukan setiap 3 bulan sekali dengan melihat pencapaian kegiatan yang dilaksanakan 3 bulan sebelumnya. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengkaji biaya, kuantitas, kualitas, waktu dan sumber daya lainnya yang diperlukan untuk pelaksanaan program MFK.

Jakarta, 16 Juni 2023

Manajer Penunjang Umum



Supriyono

S PhD